

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan *explanatory research* yang dimana menjelaskan pengaruh antara variabel bebas atau independen yaitu Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Minat Investasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamat di Jl. Sumatra No. 101, Randuagung, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2019:80) adalah wilayah untuk penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk ditarik suatu hasil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2022 dari Admisi Universitas Muhammadiyah Gresik, jumlah mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 sebanyak 207 orang. Peneliti memilih mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik Angkatan 2019 sebagai sampel karena sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan, selain itu juga

pernah praktek belajar investasi dengan ketentuan modal minimal, serta telah mengikuti webinar pasar modal yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah atau karakteristik yang ada dari jumlah populasi (Sugiyono,2019:81). Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel bahwa setiap anggota dari populasi diberikan peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Jenis teknik *probability sampling* yang dipakai adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilaksanakan secara acak tanpa memandang strata yang ada dalam populasi.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{207}{(1 + (207 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{207}{(1 + (207 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{207}{(1,517)} = 136,4 \text{ dibulatkan menjadi } 137$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Standar *Error* 0,05 (5%)

Standar error 5% digunakan karena taraf tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. 5% berarti tingkat kesalahan data, sehingga 95% berarti penelitian yang dilakukan benar (Deandra, 2020)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya oleh peneliti melalui wawancara, survei, eksperimen dan sebagainya. Data primer disesuaikan oleh kebutuhan peneliti sehingga bersifat spesifik.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah cara dalam mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019:142). Jawaban dalam pengambilan data tersebut diukur menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekumpulan orang mengenai sebuah fenomena sosial. Berikut adalah skor skala likert yang disajikan dalam tabel :

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Setuju	1

Sumber : Data diolah, 2022

3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel dependen (Y) yang

digunakan adalah Minat Investasi dan variabel independen (X) yang digunakan diantaranya adalah Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2), dan Risiko Investasi (X_3).

1. Y : Minat Investasi

Minat investasi adalah hasrat untuk mengalokasikan separuh dana yang dimilikinya di pasar modal dengan tujuan di masa yang akan datang akan mendatangkan *return*. Penilaian diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. Keinginan untuk mencari tahu.
- b. Mau untuk meluangkan waktu untuk mempelajari investasi.
- c. Keyakinan untuk mencoba investasi.

2. X_1 : Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dalam diri suatu individu tentang investasi. Penilaian diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. Pengetahuan dasar penilaian saham
- b. Pemahaman tentang kondisi investasi

3. X_2 : Modal Minimal

Modal minimal adalah modal awal saat pertama kali melakukan investasi di pasar modal. Penilaian diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. Penetapan modal awal
- b. Estimasi dana untuk investasi
- c. Hasil Investasi

4. X_3 : Risiko Investasi

Risiko investasi merupakan keadaan yang didapatkan oleh investor berbanding terbalik dengan harapannya. Penilaian diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. Meminimalisir kerugian
- b. Sebanding dengan keuntungan yang akan didapatkan
- c. Tantangan yang menarik

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

Kuesioner dalam proses pengumpulan data primer menjadi instrument pada penelitian ini. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*) sebelum digunakan untuk analisis lebih lanjut. Jika data berdistribusi normal diperoleh kemudian selama uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan langkah selanjutnya. Namun, jika data yang akan diuji tidak berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya tidak dapat dilakukan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau keabsahan suatu kuesioner. Suatu instrumen atau angket dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan pada

instrumen atau angket tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut (Ghozali, 2021:66). Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen penelitian dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021:61) reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Adapun kriteria pengambilan keputusannya menurut Ghozali (2021:62) adalah :

1. jika koefisien Cronbach Alpha $>$ 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel.
2. Jika koefisien Cronbach Alpha $<$ 0,70 maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara uji normalitas adalah *Kolmogorof-Smirnov*.

Uji Kolmogorof-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. H_0 : data residual terdistribusi normal, apabila sig. $>$ 0,05
2. H_a : data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig. $<$ 0,05

2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual tetap, maka terjadi homoskedastisitas dan apabila berbeda maka heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas dengan uji glejser adalah :

1. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka ada gejala heteroskedastisitas

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan nilai tolerance atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terdapat gejala multikolinieritas
2. Nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas

(independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2021). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Variabel Minat Investasi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Standart *Error*

X1 = Variabel Pengetahuan Investasi

X2 = Variabel Modal Minimal

X3 = Variabel Risiko Investasi

Hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, baik secara simultan atau parsial.

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147) koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan model menjelaskan variabel dependen dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$).

1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat minat investasi lemah.
2. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel terikat minat investasi kuat.

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji T

Menurut Ghozali (2021:148) uji parsial (*t test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Angkatan 2019.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Angkatan 2019.